

MINAT TERHADAP OLAHRAGA CRICKET

Iman Munandar¹, Muhammad Ali², Ely Yuliawan³

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi^{1,2,3}

Email: munandariman75@gmail.com¹, muhammad.ali@unja.ac.id², elyyuliawan@unja.ac.id³

Informasi

Abstract

Volume : 2
Nomor : 7
Bulan : Juli
Tahun : 2025
E-ISSN : 3062-9624

Hasil observasi siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga cricket belum begitu banyak hanya tersisa 5 siswa, dikarenakan olahraga ini masih tergolong baru berdiri di lingkup olahraga pendidikan di Tanjung Jabung Barat, agar olahraga ini dapat berkembang dengan baik perlu adanya minat dari siswa tersebut, sebagai pelatih turut serta mendorong minat siswa agar lebih baik, seperti selalu mengadakan turnamen antar kelas, serta antar sekolah, selain itu dukungan orangtua juga dibutuhkan sebagai pendorong agar minat siswa juga semakin tumbuh. Metode pengumpulan data juga merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Untuk memperoleh data yang sesuai maka dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat yang berjumlah 104 siswa diambil secara random sampling sebesar 25% dari populasi. Hasil penelitian dijelaskan Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket pada indikator intrinsik dari 104 orang yang memiliki kategori baik sebanyak 73 orang dengan persentasi 70%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 31 orang dengan persentasi 30%. Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket pada indikator ekstrinsik dari 104 orang yang memiliki kategori baik sebanyak 77 orang dengan persentasi 74%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 27 orang dengan persentasi 26%. Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket dari 104 orang yang memiliki kategori baik sebanyak 83 orang dengan persentasi 80%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 21 orang dengan persentasi 20%. Kesimpulan penelitian ini yaitu Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket dari 104 orang yang memiliki kategori baik sebanyak 83 orang dengan persentasi 80%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 21 orang dengan persentasi 20%.

Kata Kunci: Minat Siswa, Olahraga Cricket

A. PENDAHULUAN

Perubahan olahraga di era modern ini begitu meningkat, olahraga seperti menjadi kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia melakukan aktifitas olahraga untuk meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih sehat. Selain untuk meningkatkan kualitas hidup, olahraga juga sebagai sarana silaturahmi untuk dapat berkumpul dan bercengkrama dengan sahabat, teman, keluarga, selain itu olahraga dijadikan ajang perlombaan untuk mencapai prestasi. Peningkatan prestasi di era moderen ini seperti menjadi ajang persaingan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan keberhasilan dari sebuah pembinaan, Dalam mencapai tujuan tersebut maka yang harus diperhatikan oleh pelatih ialah bagaimana faktor kondisi fisik yang dimiliki pelaku olahraga tersebut. Kondisi fisik merupakan bagian terpenting untuk pencapaian prestasi yang maksimal, komponen-komponen yang menjadi unsur kondisi fisik meliputi faktor fisik, tehnik, taktik dan kejiwaan.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui kegiatan jasmani yang berguna untuk meningkatkan kualitas individu, melatih kemampuan psikomotorik, kognitif serta afektif dan guna mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih aktif terlibat pada segala bentuk gerak yang mengarah pada kegiatan jasmani, sehingga banyak peserta didik yang tertarik mengembangkan diri, mengembangkan bakat dan menyalurkan minat salah satunya dalam bentuk permainan, (Sudirjo & Alif, 2019)

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan kegiatan jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif serta emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Rahayu, 2016)

Minat ialah suatu hal yang tidak bisa terlepas dari setiap manusia manusia. Setiap insan sempurna mempunyai impian atau minat, Bila minat atau impian terpenuhi maka akan mengakibatkan perasaan puas serta senang (Asyary, 2019)

Terkait dengan tujuannya untuk pendidikan, olahraga dimasukkan ke dalam mata pelajaran di sekolah-sekolah dengan istilah pendidikan jasmani. Tujuan olahraga di sekolah ini untuk mendorong siswa mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportivitas, dan

meningkatkan kemampuan fisik. Minat merupakan salah satu pengaruh dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran siswa di sekolah yaitu dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat lebih ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih.

Minat tersebut berhubungan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. dan juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta juga mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan juga pengalaman.

Minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif. Sedangkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Status sosial ekonomi yang baik akan membuat anak memperluas minatnya. Hurlock dalam (Wahyu. F.D, 2020) menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah wadah untuk mengembangkan minat, bakat serta keterampilan siswa, kegiatan olahraga cricket merupakan olahraga yang dapat menambah prestasi yang dapat dilakukan di sekolah, serta di dukung adanya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki pemahaman penguasaan keterampilan dan pengetahuan terhadap olahraga cricket.

Cricket merupakan salah satu cabang olahraga permainan dengan kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental serta menuntut adanya kerjasama dalam pertandingan (Pardiwala, 2018).

Di Indonesia olahraga cricket memang kurang populer dibanding bola voli, badminton, sepak bola, dan basket. Padahal jika dilihat dari cara bermain dan penggunaan sarana permainan yang terdiri atas bola dan bat atau pemukul permainan ini mirip dengan permainan kasti. Setiap regu mempunyai anggota sebanyak sebelas orang yang terdiri atas fielders, bowler, batsman Orchard dalam (Kresnayadi, 2022). Saat ini cricket sudah berkembang di berbagai daerah di Indonesia (Ali, 2022)

Hasil obsrvasi siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga cricket belum begitu banyak hanya tersisa 5 siswa, dikarenakan olahraga ini masih tergolong baru berdiri di lingkup olahraga pendidikan di Tanjung Jabung Barat, agar olahraga ini dapat berkembang dengan baik perlu adanya minat dari siswa trsebut, sebagai pelatih turut seta mendorong minat siswa agar lebih baik, seperti selalu mengadakan turnamen antar kelas, serta antar sekolah, selain itu dukungan orangtua juga di butuhkan sebagai pendorong agar minat siswa juga semakin tumbuh.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah, bagaimana tingkat minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket?. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Tanjung Jabung Barat selama satu bulan pada Desember 2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik survei untuk mengumpulkan data mengenai minat siswa terhadap olahraga cricket. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat yang berjumlah 414 orang, sedangkan sampelnya adalah 104 siswa (25% dari populasi) yang diambil secara acak. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan kisi-kisi minat (intrinsik dan ekstrinsik) menurut Djamarah (2011), memuat 40 item dengan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat setuju (SS) hingga sangat tidak setuju (STS). Langkah penyusunan angket meliputi pembuatan kisi-kisi, penyusunan pertanyaan sesuai indikator, serta konsultasi dengan dosen pembimbing. Validitas instrumen diuji dengan menghitung korelasi antar item menggunakan rumus Pearson Product Moment dan dibandingkan dengan r tabel pada taraf

signifikan 5%; item dianggap valid jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Reliabilitas instrumen diuji dengan koefisien Alpha Cronbach, di mana nilai $\geq 0,60$ menunjukkan instrumen reliabel. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase, menggunakan rumus $DP = (n/N) \times 100\%$, untuk menggambarkan tingkat minat siswa terhadap cricket. Dengan desain ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif tentang minat siswa dalam olahraga cricket serta menjadi dasar pengembangan program olahraga di sekolah tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Item	R-hitung	Keterangan
1	0,55	Valid
2	0,70	Valid
3	0,42	Valid
4	0,43	Valid
5	0,32	Tidak Valid
6	0,43	Valid
7	0,55	Valid
8	0,69	Valid
9	0,46	Valid
10	0,50	Valid
11	0,27	Tidak Valid
12	0,54	Valid
13	0,42	Valid
14	0,58	Valid
15	0,46	Valid
16	0,48	Valid
17	0,52	Valid
18	0,48	Valid
19	0,74	Valid
20	0,48	Valid
21	0,56	Valid

22	0,41	Valid
23	0,46	Valid
24	0,37	Tidak Valid
25	0,52	Valid
26	0,55	Valid
27	0,42	Valid
28	0,70	Valid
29	0,37	Tidak Valid
30	0,42	Valid
31	0,40	Valid
32	0,55	Valid
33	0,55	Valid
34	0,70	Valid
35	0,41	Valid
36	0,64	Valid
37	0,64	Valid
38	0,37	Tidak Valid
39	0,55	Valid
40	0,70	Valid

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai r tabel pada setiap item pertanyaan variabel terdiri dari atas 40 pertanyaan, lebih besar dari r tabel yaitu 0,396. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penelitian ini adalah valid.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

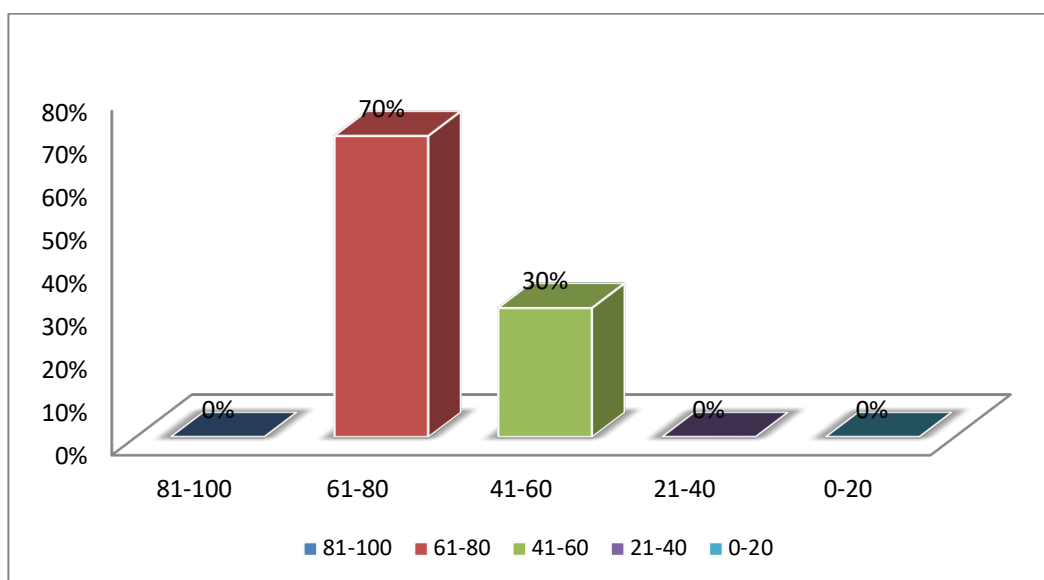
Variabel	Jumlah Item	Cornbach's Alpha	Kesimpulan
Minat	40	0,95	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data tahun 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel Minat memiliki nilai Cornbach's Alpha lebih dari 0,95. Hal ini dapat diartikan bahwa kuesioner pada penelitian ini adalah reliable tinggi, dikarenakan nilai 0,95 lebih besar dari 0.60.

Tabel 3 Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket pada indikator intrinsik.

No.	Kategori	Rentang Skor	Fi	%
1	Sangat Baik	81-100	0	0%
2	Baik	61-80	73	70%
3	Cukup	41-60	31	30%
4	Kurang	21-40	0	0%
5	Sangat Kurang	0-20	0	0%



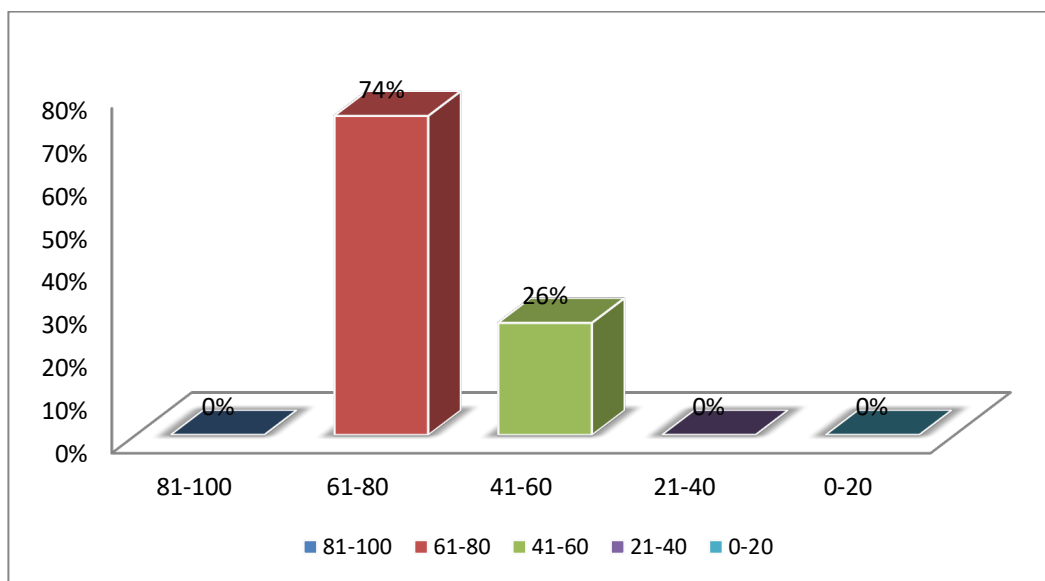
Gambar 1 Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket pada indikator intrinsik

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket pada indikator intrinsik dari 104 orang yang memiliki kategori baik sebanyak 73 orang dengan persentasi 70%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 31 orang dengan persentasi 30%.

Tabel 4 Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket pada indikator ekstrinsik.

No.	Kategori	Rentang Skor	Fi	%
1	Sangat Baik	81-100	0	0%

2	Baik	61-80	77	74%
3	Cukup	41-60	27	26%
4	Kurang	21-40	0	0%
5	Sangat Kurang	0-20	0	0%

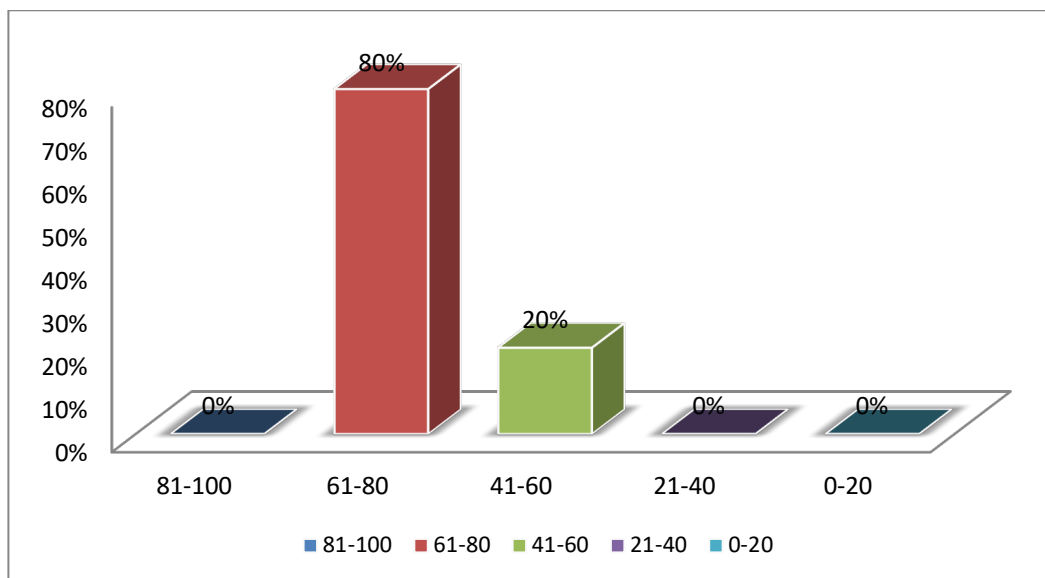


Gambar 2 Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket pada indikator ekstrinsik

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket pada indikator ekstrinsik dari 104 orang yang memiliki kategori baik sebanyak 77 orang dengan persentasi 74%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 27 orang dengan persentasi 26%.

Tabel 5 Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap Olahraga Cricket.

No.	Kategori	Rentang Skor	Fi	%
1	Sangat Baik	81-100	0	0%
2	Baik	61-80	83	80%
3	Cukup	41-60	21	20%
4	Kurang	21-40	0	0%
5	Sangat Kurang	0-20	0	0%



Gambar 3 Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap Olahraga Cricket

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket dari 104 orang yang memiliki kategori baik sebanyak 83 orang dengan persentasi 80%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 21 orang dengan persentasi 20%.

Pembahasan

Dalam proses belajar mengajar tentunya mempunyai tujuan keberhasilan dalam belajar yang mana semua siswa dapat memperoleh indeks hasil belajar yang memuaskan. Keberhasilan belajar siswa dapat kita ketahui dari penguasaan materi yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Bila siswa mendapatkan nilai yang baik, maka bisa dikatakan siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket dari 104 orang yang memiliki kategori baik sebanyak 83 orang dengan persentasi 80%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 21 orang dengan persentasi 20%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut olahraga criket merupakan olahraga baru bagi siswa MAN 1 Kabupaten Tanjung Jabung Barat, pandangan siswa olahraga criket tergolong asik untuk di ikuti, serta menyenangkan sehinga siswa yang melihat olahraga ini ingin mengikutinya, keterbatasan waktu latihan serta sarana yang dimiliki masih belum memadai untuk olahraga criket tersebut, sehingga disini baik guru maupun kepala sekolah ingin terus menembangkan olahraga, sebagai pembinaan bakat siswa agar prestasi di bidang olahraga semakin baik.

Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket pada indikator intrinsik dari 104 orang yang memiliki kategori baik sebanyak 73 orang dengan persentasi 70%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 31 orang dengan persentasi 30%, Hal ini rasa ketertarikan timbul akibat beberapa hal seperti kemampuan diri sehingga berkeinginan untuk belajar, berkeinginan untuk berprestasi dibidang olahraga, merasa senang saat mengikuti kegiatan olahraga, lebih memilih olahraga cricat dibandingkan dengan yang lainnya dikarenakan masih terbilang baru.

Jika seseorang sudah tertarik terhadhadap sesuatu pasti seseorang tersebut akan menggali informasi yang ada didalamnya. Segala sesuatu didasari dengan rasa tertarik terlebih dahulu akan membuahkan hasil yang positif untuk dirinya sendiri dan sekelilingnya. Seseorang yang tertarik melakukan sesuatu khususnya dalam olahraga mereka akan bersemangat menjalaninya berbeda dengan orang yang terpaksa mengikuti kegiatan tersebut pasti mereka akan cenderung bermalas-malasan. Hal ini perhatian sangat tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, siswa sangat antusias memperhatikan guru ketika menjelaskan atau mempraktikan sesuatu, kemudian siswa selalu mengikuti intruksi dari guru atau pelatih, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Mwnurut Khamidi (2011:166) menyatakan seseorang yang memiliki minat terhadap olahraga, ia akan menyediakan waktu khusus untuk menekuni bidang olahraga dan bila seseorang tersebut memiliki minat dan keseriusan ter- hadap bidang tertentu yang akan ditekuninya, maka ia akan lebih mudah untuk sukses dan berprestasi. Pendapat lain mengungkapkan bahwa jika siswa memiliki minat dengan keinginan dan rasa senang atau

tertarik maka siswa dalam melakukan aktivitas tanpa adanya rasa keterpaksaan (Kusnodo, 2012:133).

Pada indikator ekstrinsik dapat dijelaskan Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket pada indikator ekstrinsik dari 104 orang yang memiliki kategori baik sebanyak 77 orang dengan persentasi 74%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 27 orang dengan persentasi 26%.

Dukungan dari orang tua merupakan hal yang sangat mutlak diperlukan setiap anak baik dukungan secara fisik maupun dukungan secara psikis. Dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap belajar dan tumbuh kembang setiap anak. Orang tua tidak hanya memiliki kewajiban memberikan pendidikan berupa mensekolahkan anak tetapi mereka juga berkewajiban mendukung apa yang diinginkan anak dan tidak memaksaka kehendak, hanya saja orang tua ikut berperan untuk mengarahkan anak agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini indikator orang tua tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, orang tua mendukung atau memperbolehkan anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, kemudian orang tua memberikan fasilitas penunjang kegiatan seperti peralatan olahraga dan orang tua memiliki keinginan anaknya dapat mengembangkan bakat dan minatnya.

Lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seseorang memiliki minat. Lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hal ini indikator lingkungan tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, sekolah sangat mendukung prestasi olahraga, kemudian karena teman sebaya banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan karena banyak kakak kelasnya memiliki prestasi dibidang olahraga.\

Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Kusuma, 2016).

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Minat siswa MAN 1 Tanjung Jabung Barat terhadap olahraga cricket dari 104 orang yang memiliki kategori baik sebanyak 83 orang dengan persentasi 80%, yang memiliki kategori cukup sebanyak 21 orang dengan persentasi 20%.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. &. (2022). Analisis Teknik Dasar Bowling Olahraga Kriket. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.594>.
- Andiawan B, M. V. (2015). Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolabasket di SMP N 1 Jati. . *Journal of Sport Sciences and Fitness*, Vol.4(2).
- Arikunto, S. (2014). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyary, B. W. (2019). Hubungan Dukungan Orangtua Terhadap Minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri di Kecamatan Porong. *Jurnal pendidikan Olahraga dn kesehatan*, 7 (3).
- Dollah, A. A. (2018). Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Futsal di SMAN 3 Palu. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, Vol.6(1), 22-29.
- Khamidi, A. (2011). Kemampuan awal, minat olahraga, dan prestasi belajar olahraga. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.17(4).
- Kresnayadi, I. P. (2022). Efek Pelatihan Power Berbasis Power Band terhadap Hasil Pukulan Pull Shot pada Atlet Cricket. *Jurnal Ilmu Olahraga*, Vol 3 No 3.
- Kresnayadi, I. P. (2022). Efek Pelatihan Power Berbasis Power Band terhadap Hasil Pukulan Pull Shot pada Atlet Cricket. *Jurnal Ilmu Olahraga*, Vol 3 No 3 Tahun 2022.
- Kusnodo, S. &. (2012). Pengaruh Metode Pembelajaran Eksplorasi dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dalam Pembelajarn Penjasorkes. . *Journal of Physical Education and Sports*, Vol.1(2), 133-138.
- Kusuma, B. A. (2016). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol.5(2), 68-73.

- Pardiwala, D. N. (2018). Injuries in Cricket. *Sports Health*, 10(3):217-222.
- Prasetyo, Y. &. (2013). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Di SMK Negeri 1 Slahung Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol.01 (01).
- Pratiwi, P. (2015). Pemanduan Bakat dan Minat Cabang Olahraga Melalui Metode Sport Search Pada Siswa SMP Negeri Se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Vol.4(3), 1686-1705.
- Rahayu, E. T. (2016). Strategi pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabetha.
- Ramadhan, I. F. (2018). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 2 Berbah. Skripsi. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. Universitas Negeri Yogyakarta, 29.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.1(1), 21-36.
- Saiful Bahri, D. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirjo & Alif, N. (2019). Filsafat pendidikan jasmani. Sumedang: UPI. Sumedang Press.
- Sugiyono. (2010). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, A. (2016). Pengantar Olahraga Cricket. Jakarta: Indonesian Cricket Foundation.
- Tangkudung, J. (2012). Semua Tentang Cricket. Padang: Tetra Pak Indonesia Jakarta.
- Trishandra, J. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Global Dan Elementer Terhadap Keterampilan Teknik Batting (Memukul Bola) Atlet Cricket Universitas Negeri Padang. *Kerinci: Cerdas sifa*. Vol 3 No
- Valianto, B. &. (2017). Survei Minat Masyarakat Untuk Menggunakan Fasilitas Olahraga di Universitas Negeri Medan. *Sains Olahraga. Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, , Vol.1(2), 105-113.
- Wahyu. F.D, A. (2020). Dampak covid-19 terhadap Implementasi pembelajaran Daring di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan*, 56-61.